



PRAMUKA

Berkarakter,
Berwawasan,
Berkarya

Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah

• Konsep, Implementasi, dan Inovasi •

untuk Pembentukan Karakter
dan Kepemimpinan Peserta Didik



Pendidikan Karakter
dan Nilai-Nilai
Kepramukaan



Kegiatan Menarik,
Edukatif, dan
Menyenangkan



Penguatan
Kepemimpinan
dan Kerja Sama



Pedulih Lingkungan
dan Masyarakat

Penulis:

- Karjo, M.MPd
- Evi Uswatun Khasanah, M.Pd
- Afni Firdausia, M.Pd
- Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd
- Tirta Puja Astuti
- Susanti
- Nurul Badriyah



TEORI
KOMPREHENSIF



PRAKTIK
APLIKATIF



INOVATIF
DAN RELEVAN

KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep, Implementasi, dan Inovasi

Penulis:

Karjo, M.MPd

Evi Uswatun Khasanah, M.Pd

Afni Firdausia, M.Pd

Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd

Tirta Puja Astuti

Susanti

Nurul Badriyah



KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep, Implementasi, dan Inovasi

Penulis:

Karjo, M.MPd

Evi Uswatun Khasanah, M.Pd

Afni Firdausia, M.Pd

Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd

Tirta Puja Astuti

Susanti

Nurul Badriyah

Editor:

Ali Ashar, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Cover dan Layout:

Rizqi Khoirus Shobah

Sumber Ilustrasi:

Canva dan ChatGPT

e-ISBN: **978-634-05-4584-5**

Cet. 1 (Pertama) : Agustus 2026

Hak Cipta 2026, pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026 by Meta Nusantara

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, menggandakan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

META NUSANTARA

Anggota IKAPI No. 300/JTE/2025

JL. Jenu Blok Sidomulyo RT001 RW 001 Pojok Watu Sambong,

Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Website : www.metanusanantara.com

Email : admin@metanusanantara.com

UU NO 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah* ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ini disusun sebagai respons atas pentingnya pendidikan kepramukaan dalam membentuk karakter, kepemimpinan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial peserta didik. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, kepramukaan menjadi sarana strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan ke dalam pengalaman belajar yang bermakna. Karena itu, calon guru Madrasah Ibtidaiyah perlu memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep, prinsip, dan implementasi pendidikan kepramukaan. Pembahasan dalam buku ini mencakup landasan filosofis, historis, dan yuridis kepramukaan, penerapannya di Madrasah Ibtidaiyah, penguatan karakter peserta didik, profesionalisme guru sebagai pembina Pramuka, kepemimpinan pendidikan, inovasi program, serta tantangan kepramukaan di era digital. Buku ini diharapkan tidak hanya memberi wawasan teoretis, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi mahasiswa, guru, dan pembina Pramuka. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I HAKIKAT KEPRAMUKAAN DALAM PENDIDIKAN MI	1
A. Sejarah dan Perkembangan Gerakan Pramuka Indonesia	2
B. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Pedagogis Kepramukaan.....	7
C. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	13
D. Peran Kepramukaan dalam Pendidikan Guru MI...	19
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEPRAMUKAAN.....	27
A. Nilai-Nilai Dasar Kepramukaan	28
B. Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Kepramukaan.....	34
C. Kepramukaan sebagai Penguat Profil Pelajar Pancasila.....	41
D. Pengembangan Soft Skills dan Life Skills Peserta Didik.....	48
BAB III IMPLEMENTASI KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH	56
A. Perencanaan Program Kepramukaan	57
B. Strategi Pembelajaran Kepramukaan	63
C. Pengelolaan Kegiatan Perkemahan dan Outdoor Learning	70

D. Evaluasi Kegiatan dan Penilaian Karakter	77
BAB IV PROFESIONALISME GURU PGMI SEBAGAI PEMBINA PRAMUKA.....	85
A. Kompetensi Pembina Pramuka di MI	86
B. Kepemimpinan Pendidikan dalam Kepramukaan ..	93
C. Inovasi Program Kepramukaan Berbasis Digital .	101
D. Tantangan dan Masa Depan Pendidikan Kepramukaan di MI.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	116

BAB I

HAKIKAT KEPRAMUKAAN DALAM PENDIDIKAN MI



"Try and leave this world a little better than you found it."

"Berusahalah meninggalkan dunia ini sedikit lebih baik daripada saat kamu menemukannya."

-Robert Baden-Powell-



A. Sejarah dan Perkembangan Gerakan Pramuka Indonesia

Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan hidup, kepemimpinan, serta tanggung jawab sosial peserta didik. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, kepramukaan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai wahana pendidikan yang melengkapi pembelajaran di kelas melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Melalui berbagai kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara mandiri sekaligus bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan lingkungan.

Sejarah Gerakan Pramuka di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan gerakan kepanduan dunia. Gerakan kepanduan (*Scouting Movement*) pertama kali

dipelopori oleh Robert Stephenson Smyth Baden-Powell, seorang perwira militer Inggris yang melihat pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda. Pengalaman Baden-Powell dalam melatih keterampilan bertahan hidup, kepemimpinan, disiplin, dan kerja sama selama bertugas di militer menjadi dasar lahirnya konsep



BAB II

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEPRAMUKAAN



**"Pramuka adalah wadah pembentukan watak, kepribadian,
dan akhlak mulia generasi muda Indonesia."**

-Sri Sultan Hamengkubuwono IX-



A. Nilai-Nilai Dasar Kepramukaan

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, mandiri, serta mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat. Dalam konteks tersebut, Gerakan Pramuka memiliki posisi yang sangat strategis karena seluruh proses pendidikannya berorientasi pada pembentukan karakter melalui pengalaman nyata. Berbeda dengan pembelajaran yang berpusat pada penyampaian materi, pendidikan kepramukaan menanamkan nilai melalui pembiasaan, keteladanan, kerja sama, tantangan, dan refleksi terhadap pengalaman yang dialami peserta didik.

Pemahaman terhadap nilai-nilai dasar kepramukaan sangat penting. Mahasiswa dipersiapkan menjadi guru yang tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga mampu membimbing perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, calon guru perlu memahami bahwa setiap kegiatan kepramukaan mengandung nilai pendidikan yang dapat diintegrasikan dengan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.



BAB III

IMPLEMENTASI KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH



**"Education is the most powerful weapon which you
can use to change the world."**

*"Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan
untuk mengubah dunia."*

-Nelson Mandela-

A. Perencanaan Program Kepramukaan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Program yang direncanakan secara sistematis akan memudahkan pembina dalam melaksanakan kegiatan yang terarah, terukur, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebaliknya, kegiatan yang dilaksanakan tanpa perencanaan yang matang cenderung berjalan secara spontan, kurang efektif, dan sulit dievaluasi. Oleh karena itu, setiap guru yang bertugas sebagai pembina Pramuka harus memiliki kemampuan menyusun program kepramukaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, visi madrasah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kemampuan menyusun program kepramukaan merupakan salah satu kompetensi profesional yang perlu dikuasai. Seorang guru tidak hanya

dituntut mampu mengajar di kelas, tetapi juga mampu merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan kecakapan hidup peserta didik. Perencanaan yang baik menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan yang bermakna dan berorientasi pada pembentukan peserta didik yang beriman,



BAB IV

PROFESIONALISME GURU PGMI SEBAGAI PEMBINA PRAMUKA



"The real way to gain happiness is to give it to others."

*"Cara terbaik memperoleh kebahagiaan adalah dengan
membagikannya kepada orang lain."*

-Robert Baden-Powell-



A. Kompetensi Pembina Pramuka di MI

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai pembina Pramuka. Seorang pembina tidak hanya bertugas mengajarkan keterampilan kepramukaan, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru PGMI sebagai pembina Pramuka menjadi salah satu faktor utama yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan.

Pada era pendidikan abad ke-21, tuntutan terhadap profesionalisme guru semakin kompleks. Guru tidak lagi cukup menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, menyenangkan, dan berorientasi pada penguatan karakter. Dalam konteks kepramukaan, guru dituntut mampu mengintegrasikan nilai-nilai Dasa Dharma dan Tri Satya ke dalam setiap aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai calon guru perlu memahami bahwa menjadi pembina Pramuka merupakan amanah profesional yang



TENTANG PENULIS

Karjo, M.MPd



Penulis lahir di Blora, Jawa Tengah. Gelar S-1 diraih di STAI Sunan Giri Bojonegoro, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, pada tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan di STIE Indonesia Malang, lulus pada tahun 2011.

Penulis memulai karier sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAI Al Muhammad Cepu sejak tahun 2009, dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Mata kuliah yang diampu penulis di antaranya Manajemen Pendidikan, Manajemen Mutu Pendidikan, dan Pengembangan Kurikulum.

Selain aktivitas mengajar, penulis aktif di penerbitan artikel berkala di Jurnal AN NUR IAI Al Muhammad Cepu, serta sebagai reviewer di Jurnal Al Fatah E-Journal SMA Al Muhammad Cepu.

Saat ini penulis sedang menyelesaikan Program Doktorat (S-3) di UNKAFA.

TENTANG PENULIS

Evi Uswatun Hasanah, M.Pd



Penulis lahir pada 27 April 1988 di Blora Jawa Tengah. Jenjang s-1 dengan konsentrasi pada program Pendidikan bahasa Inggris berhasil dipe roleh dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2010.

Setelah itu Penulis melanjutkan program s-2 dengan mendalami ilmu Pendidikan Bahasa Inggris di Pascasarjana UNNES hingga meraih gelar Magister Pendidikan pada tahun 2013. Penulis sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi PAI, PGMI, MPI dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Prodi Perbankan Syariah di IAI Al Muhammad Cepu sejak tahun 2017. Mata kuliah yang diampu penulis yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Profesi, dan Public Speaking. Karya Ilmiah Penulis terbaru ada pada link <https://doi.org/10.34001/edulingua.v12i2> Juga beberapa karya ilmiah Penulis bisa diakses pada link scholar <https://scholar.google.com/citations?user=L6I0gqAAAAJ&hl=id>

Selain kegiatan akademik, Penulis juga aktif dalam organisasi Fatayat NU Blora sebagai Sekretaris. Penulis aktif dalam kegiatan pengajian juga tentang pemberdayaan perempuan.

TENTANG PENULIS

Afni Firdausia, M.Pd



Penulis lahir di Blora pada 26 Januari 1992. Ia memperoleh gelar sarjana dari Program Studi PGMI IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2013 , kemudian melanjutkan studi S2 pada program studi yang sama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus pada tahun 2017.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru MI swasta pada tahun 2013 hingga 2019. Sejak tahun 2019 sampai sekarang, ia mengabdikan sebagai dosen tetap di IAI Al-Muhammad Cepu. Selama karier akademisnya, ia mampu berbagai mata kuliah, seperti IPA MI/SD, Pembelajaran PKn MI/SD, Pembelajaran IPS MI/SD, serta Pembelajaran Matematika Sains MI/SD.

Dedikasinya di dunia pendidikan, baik sebagai praktisi guru maupun akademisi, menjadi landasan kuat bagi tulisan yang dihasilkannya. Melalui karyanya, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran di tingkat dasar. Karya ilmiah penulis dapat diakses melalui tautan Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=Dcyy2dYAAJ>

TENTANG PENULIS

Umi Robi'atin Musfa'ah, M.Pd



Umi Robi'atin Musfa'ah lahir di Blora pada 23 September 1991. Ia menempuh pendidikan dasar di MI Assalam 2 Wado, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTs Al Ma'ruf Kartayuda Wado. Pendidikan kepesantrenan ditempuh di Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Assalam Bangilan, Tuban, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan keilmuan dan karakter akademiknya.

Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Sastra Arab (S1). Minat yang kuat pada bidang pendidikan bahasa Arab mendorongnya melanjutkan studi magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di universitas yang sama. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan doctoral (S3) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik.

Sejak tahun 2018, Umi Robi'atin Musfa'ah mengabdikan diri sebagai dosen di Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu. Ia mengampu berbagai mata kuliah, antara lain Bahasa Arab, Kajian Nahwu dan Sharaf, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, serta Qirā'at al-Kutub. Dalam aktivitas akademiknya, ia berkomitmen mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang integratif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer.

Selain menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi, saat ini ia dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAI Al Muhammad Cepu. Peran tersebut memperkuat kontribusinya dalam pengembangan kurikulum, penguatan mutu akademik, serta peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Fokus kajian dan minat akademiknya meliputi pendidikan bahasa Arab, pedagogi Islam, integrasi tradisi pesantren dengan pendidikan formal, strategi pembelajaran bahasa Arab, serta pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis nilai dan budaya pesantren.



PRAMUKA

Berkarakter,
Berwawasan,
Berkarya

Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah

• Konsep, Implementasi, dan Inovasi •

untuk Pembentukan Karakter
dan Kepemimpinan Peserta Didik

Buku ini membahas kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah secara komprehensif, mulai dari konsep dasar, nilai-nilai kepramukaan, hingga implementasi dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik. Dilengkapi dengan inovasi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, buku ini menjadi panduan bagi pendidik, pembina, dan pihak terkait dalam membentuk generasi yang berkarakter, berwawasan, dan berkarya.



Pendidikan Karakter
dan Nilai-Nilai
Kepramukaan



Kegiatan Menarik,
Edukatif, dan
Menyenangkan



Penguatan
Kepemimpinan
dan Kerja Sama



Peduli Lingkungan
dan Masyarakat



Inovasi dan
Pemanfaatan
Teknologi Digital

